

CHARACTER BUILDING



**19
APRIL
2020**

ED. LXII. 04. 2020

Bethany International Church
THE HOUSE OF PRAYER FOR ALL NATIONS



FOUNDING PASTOR

Rev Niko Njotoraharjo

SENIOR PASTOR

Ps Djohan Handojo

PASTOR

Ps Daniel Prajogo

Associate Pastor

Ps Unggul Santika
Ps Iwan Adinugroho

Prophetic, Praise & Worship Pastor

Ps Hemah Demak Panjaitan
Ps Suzana Tahir

Next Generation Pastor

Ps Rudy Nurtanaya

Teaching Pastor

Ps Daniel Hardjosuwito

Pastoral Care

Ps Lily Karto

Mission & Evangelism Pastor

Ps Gideon Gunawan

Office Manager

Ps Suzana Tahir

CONTACT US



Bethany International Church



office@bethanymelb.org.au



www.bethanymelb.org.au



[@bicmelbourne](https://www.instagram.com/bicmelbourne)



[+61396999077](https://wa.me/61396999077)

JOIN THE TEAM

We are inviting more writers to our ministry. If you enjoy reading, writing, listening to other people's stories, or simply want to know more about our ministry, you are more than welcome to contact us.

A heart to serve the church and the people through writing has been our main purpose of doing this ministry.

All of the testimonies, stories, or articles are written that we may see the goodness of God, the power of God, which leads to seeing more of His glory.

We always seek for improvement in our ministry. If you have any suggestions, feedbacks, critics, or if you have stories or testimonies you want to share with us, please do let us know.

Contact details:
Sonia 0424 181 612
Kevin Jingga 0413 345 433

HELLO *new comers!*

Welcome to Bethany International Church Melbourne.
So glad that you are here with us. We want to help make your
first experience at BIC Melbourne a great one!



GET CONNECTED

Christian journey shouldn't be alone because it is a community project. Join our Community of Love (COOL) every Friday 7PM!

LET US CONTACT YOU



Lastly, please enjoy a cup of coffee on us! 



COOL LIST



MAIN

Canaan	Kezia, Freddie
Ephratah	Steven, Henry
Berea - Bethesda	Romy
Bethlehem	Felix, Fransisca
Jordan	Sony, Wilfred
Horeb	Ferry, Febria
Bethany	Paulus, Erina
Bethel	Christy, Elvina
Cana	Bobby
Philadelphia - Pniel	Dwi, Vero
Moriah	Elve, Calista
Ephraim	Kevin L, Sonia
Ekklesia	Edo, Ica
Emmaus	Fabian, Priska
Galilee	Kevin Y, Corine
Gennesaret	Reinetta, Albert
Gilgal - Carmel	Erika, Mike
Hebron - Philippi	Yoseph, Rian
Zion	Monica, Raymond
Eden	Jennifer

FAMILY

Antioch	Andy, Iwan
Tiberias	Andre, Albert
Doncaster	Michael, Rudy
Jerusalem	Edwin, Gerda
Mt Hermon	Lily, Unggul
Phillipi	Hariyanto, Ivan
Shekinah	Cynthia
Tabernacle	Sandi
Westal	Michael

180

Macedonia	Eric, Alicia
Shiloh	Daniel, Clarissa

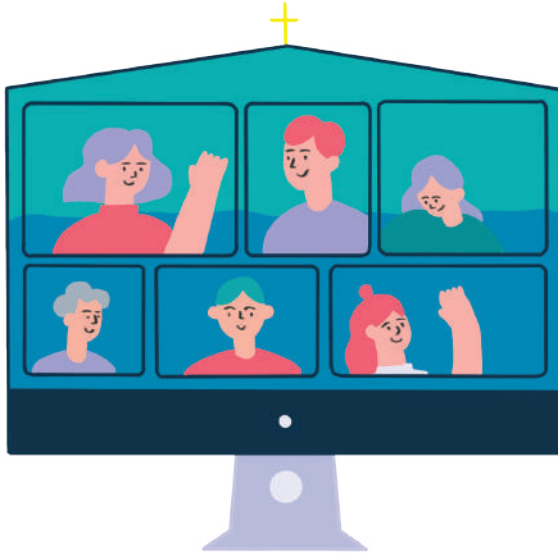
NEXT GEN

Judea	Valentina, Sylvio
Judah	Aldo, Kezia M.
Israel	Catherine, Jerry
Jeremiah	Sinta, Kevin W.
Heaven	Pauline



Efek COVID-19 atas BIC Melbourne

STORY SUZANA TAHIR



Sudah lima pekan BIC Melbourne mengadakan ibadah raya Minggu melalui metode online. Kita rindukan jabatan tangan hangat, pelukan erat antara teman atau sekedar cipika-cipiki ibu-ibu yang terkadang kita anggap remeh. Banyak hal-hal baik kecil maupun signifikan yang sekarang kita hargai lebih lagi semenjak kita harus menjaga jarak sosial. Walaupun langit masih berwarna biru tetapi kita tau dunia kita dan BIC Melbourne tidak sama lagi. BIC Melbourne Bulletin tim mendapat kesempatan untuk mewawancarai Suzana Tahir atau yang sering kita panggil Ci Suzan dari tim staff gereja untuk berbincang tentang bagaimana BIC Melbourne sebagai gereja menanggapi pandemik COVID-19.

Q: Apa reaksi awal BIC terhadap COVID-19 and apa efek dari lockdown untuk gereja kita?

Awalnya gereja tidak menyangka kalau penyebaran COVID-19 meluas dengan cepat dan sampai ke seluruh dunia. Awal Febuari, COVID-19 hanya ada di negara Cina. Sekitar awal Maret, BIC Melbourne sudah mulai mengantisipasi akan adanya 'lockdown' dalam jangka waktu dekat. Karena beberapa staff yang masih bekerja part time di kantor lain sudah diharuskan untuk bekerja dari rumah pada waktu tersebut. Maka pada tanggal 15 Maret 2020; diadakan rapat darurat dengan melibatkan para pemimpin gereja bersama beberapa personil teknik. Tujuan dari pertemuan ini adalah membahas kesiapan gereja untuk ibadah online. Faktor penting yang harus diperhatikan adalah segi teknik dan sumber daya manusia agar ibadah BIC Melbourne dapat tetap berjalan walau adanya karantina di rumah masing-masing.

Pada rapat tersebut, juga dibahas tentang aktivitas-aktivitas gereja yang lain seperti BIC Anniversary, G-Race, Perayaan Jumat Agung dan semua aktivitas mingguan gereja lainnya. Selain itu, BIC juga harus berkomunikasi dengan semua pendeta tamu yang telah diundang untuk perubahan-perubahan yang ada.

BIC juga mulai untuk menjelajahi teknologi apa yang tersedia saat itu untuk mendukung rapat-rapat lanjutan. Menilik pengalaman ke belakang dari acara doa gabungan bersama Australian

Prayer Network. Kegiatan doa bersama dari seluruh belahan Australia dimana lebih dari 100 orang bergabung menggunakan Zoom Meeting. Alhasil, tak hanya untuk rapat, Zoom dipilih untuk memfasilitasi kegiatan doa, KOM 100 – 200 dan semua aktivitas yang melibatkan banyak orang. Dengan teknologi Zoom kita dapat melihat orang-orang yang bergabung secara virtual. Walau tidak sama dengan bertemu langsung, tetapi Zoom adalah pilihan yang lebih baik daripada telepon tradisional atau video call smartphone.

Peraturan pemerintah yang melarang pertemuan-pertemuan ibadah masal sudah diberlakukan dari pertengahan Maret. BIC segera menghubungi gereja induk di Singapura untuk mencari masukan dan bantuan. Bukan hanya BIC Melbourne saja yang terkena dampak lockdown ini, tetapi gereja-gereja saudara di Singapura dan Jakarta pun harus mengambil pilihan ibadah online. Pada tanggal 22 Maret 2020; serentak pada minggu yang sama gereja-gereja melakukan ibadah online. Dengan kesiapan peralatan dan personel, BCS Singapura menjadi pionir ibadah online untuk seluruh jaringan gereja bangsa-bangsa. Dari proses perekaman dan pengeditan video ibadah yang kemudian langsung didistribusikan ke afiliasi gereja-gereja di Melbourne, Jakarta, San Fransisco, Auckland, Macau, Hong Kong, Bangkok, Seoul dan Taiwan.

Q: Apa dampak positif dan tantangan ibadah online?

Kita bisa melihat segi positif dari semua ini.

Dengan adanya ibadah online ini tidak ada yang membatasi dari segi jarak. Siapapun dan dimanapun bisa mengakses ke website gereja dan menikmati ibadah. Kita bisa menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di luar Melbourne bahkan seluruh dunia. Dari data yang ada, terlihat ada yang mengakses ibadah BIC Melbourne dari Sydney bahkan Indonesia dan Kanada. Sekarang kita belajar kalau gereja itu bukan sekedar lagi gedung tapi gereja adalah kita semua.

Tidak sedikit juga para jemaat memakai kesempatan ini untuk mengajak orang tua atau sanak keluarga yang mungkin belum kenal Kristus untuk dapat menyaksikan dan diberkati dari tayangan ibadah gereja. Atau bagi mereka yang kesulitan untuk ke gereja akibat keterbatasan fisik pun dapat menikmati ibadah di rumah.

Kita juga bersyukur apabila BIC Melbourne mempunyai teknologi ibadah online karena tidak setiap gereja memiliki fasilitas dan sumber daya seperti yang kita punya. Gereja-gereja kecil harus bergantung pada gereja lain supaya jemaat-jemaat mereka tetap bisa beribadah setiap minggunya.

Memang ibadah online pun punya keterbatasan dan tantangannya sendiri. Tim Praise and Worship harus menjaga jarak saat melayani dan juga menjaga kebersihan peralatan yang digunakan. Lebih dari pada itu, proses perekaman juga bergantung pada ketersediaan kamera dan cameraman. Juga alat-alat pendukung seperti video mixer, sound recorder dan juga proses pengeditan. Begitu banyak langkah-langkah tambahan yang harus dilakukan untuk menyajikan ibadah setiap minggunya.

Q: Apakah ada perubahan aktivitas untuk para staff BIC Melbourne?

Seluruh staff BIC Melbourne harus bekerja dari rumah dan rapat-rapat harian bersama Ps Rudy berubah jadi pertemuan di Zoom. Tetapi setiap hari, sedikitnya satu staff pria harus berada di gedung BIC untuk mendukung kebutuhan gereja apabila diperlukan.

BIC pastoral team terus terbuka bagi jemaat yang membutuhkan konseling yang dapat dilakukan melalui telepon atau Zoom. Staff gereja juga ingin memastikan komunikasi dengan jemaat terus terhubung. Gereja akan terus berperan sebagai social refuge bagi seluruh jemaat dan orang-orang yang membutuhkan. Apabila jemaat memerlukan bantuan dari bentuk fisik, finansial atau dukungan doa; BIC Melbourne membuka tangan dan segera hubungi tim Pastoral di (03) 9699 9077.

Q: Apa yang kita bisa pelajari dari global pandemik ini?

Dampak pandemic COVID-19 sudah menyebar secara global. Bukan seperti SARS, MERS atau ebola yang bersifat local tetapi corona virus sudah menyebar ke lebih dari 200 negara. Bukan hanya di bidang kesehatan tetapi menjalar ke sektor ekonomi dan sosial. Selain memakan korban jiwa, orang-orang pun harus kehilangan pekerjaan atau bisnis yang harus gulung tikar tanpa penghasilan. Di tengah hal-hal yang tidak pasti kita belajar kalau Tuhan itu yang pegang kendali. Janganlah kita berputus pengharapan karena di akhir terowongan yang gelap selalu ada titik terang walaupun kita tidak tahu sampai kapan semua ini akan berakhir.

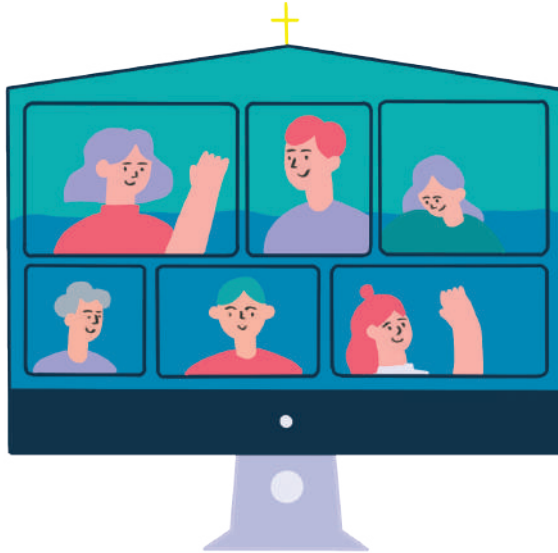
“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.” (Filipi 4:6-7)

Janganlah kita takut ataupun khawatir. Kita bawa topik pandemik ini dalam doa-doa pribadi atau doa-doa di kelompok kecil masing-masing. Kita sungguh bersyukur untuk semua anugerah Tuhan dan lewat ini semua kita jadi pribadi yang lebih bergantung pada Tuhan.



The effects of COVID-19 on BIC Melbourne

STORY SUZANA TAHIR



It has been five online Sunday services that we have been through together. We missed all welcoming handshakes, friendly hugs or even cheeky kisses between mums. Many things that we take for granted and we miss all the small details that we can do together. Though the sky is still blue, we know our world and BIC Melbourne have never been the same since.

BIC Melbourne Bulletin Team got the opportunity to interview Suzana Tahir or who we used to call her 'Ci Suzan' to discuss how BIC Melbourne, as a church, responds to the COVID-19 pandemic.

Q: What is BIC's initial reaction to the COVID-19 pandemic and lockdown effect to our church?

At first, we didn't think that COVID-19 spreading would be so quick and global. It was started in China at the beginning of February, and BIC Melbourne had anticipated the possibility of lockdown early March. Some of the BIC staff who also work in other companies have been forced to work from home since. Therefore, on 15th March 2020, the emergency leaders meeting was held with all BIC leaders and few technical personnel. In the meeting, they discussed whether BIC Melbourne is ready to do online church service or not. They need to assess, in terms of technical equipment and resources.

In that meeting, they also talked about other church services that might be affected by the lockdown, such as BIC Anniversary, G-Race, Good Friday service and all other weekly church activities. On top of that, we need to contact all guest speakers scheduled to preach in the following weeks. BIC started to explore any technology available to support all follow-up meetings. Looking back to the experience with the Australian Prayer Network, which involved 100+ people from all over Australia; back then Zoom was used to facilitate this prayer meeting. As a result, we were benefited from Zoom to do our weekly prayer meeting, KOM 100-200 classes, and all other activities which were associated with a lot of people. We can see people virtually. Although it cannot replace the physical meeting, Zoom is the better choice

compared to a traditional phone call or mere video call using our smartphone.

Since the government instructed to forbid mass religious gathering, BIC Melbourne quickly contacted the mother church in Singapore for advice. All sister churches decided to do online service, and because BCS Singapore was more ready to do online service, they became the pioneer to facilitate our online service. Simultaneously, on the same Sunday, all network churches in Melbourne, Jakarta, San Francisco, Auckland, Macau, Hong Kong, Bangkok, Seoul and Taiwan were distributed with the same online service.

Q: What is the positive side and challenges of Online Service?

With online service, churches become limitless - whoever and wherever church members can access and enjoy church service at home. We can be a blessing to people outside Melbourne even all over the world. From the data, we can see people from Sydney, Indonesia, and even Canada tuned in to our online service. Now, we are assured that the church is not merely the building, but it is the people.

Church members also use this opportunity to ask their parents or families who might not know Jesus yet to see the online service and be blessed by it. Those people who have physical disabilities to travel to church also can be blessed from their home. We are so grateful that BIC Melbourne has this technology to support online service. Not every church has the facility and resources

like ours. Small churches have to rely on other churches so their members can still have Sunday service.

Online service comes with limitations and challenges. Praise and Worship team has to maintain social distancing and the hygienic of all equipment. Moreover, we should consider the camera and cameraman availability; supporting tools like video mixer and sound recording, not mentioning the process of editing the video, which takes hours to do. There are a lot of extra steps needed to be taken to present online service each week.

Q: Are there any differences in BIC Melbourne office activity?

All BIC Melbourne staff are working from home. All daily meetings coordinated by Pastor Rudy have turned into Zoom meetings. At least, there is always one male personnel who stands by in BIC Melbourne office building in case of emergency.

BIC Pastoral team is still available for all church members who need counselling. This can be done through phone or Zoom. We want to stay connected with all the church members while we cannot see one another. Church is taking the role as a social refuge for members and those in need. BIC Melbourne is open if you need any assistance in terms of physical or financial need or the need to be supported in prayer. Please call the Pastoral Team at (03) 9699 9077.

Q: What can we learn from this global pandemic?

The effect of COVID-19 has spread globally to more than 200+ nations. Not just in the health care sector, where a hundred thousand died, but it affects global micro and macroeconomy. Many people lost their jobs or even bankruptcy due to lack of income. In the midst of uncertainty, we learn to believe in God, who is in control. Don't lose hope. Because, at the end of the dark tunnel, there will always be a small light though we don't know when this will end.

“Do not be anxious about anything, but in every situation, by prayer and petition, with thanksgiving, present your requests to God. And the peace of God, which transcends all understanding, will guard your hearts and your minds in Christ Jesus.”

(Philippians 4:6-7)

Do not be afraid and worry. We bring this topic in our personal prayers and also in our small group prayer meeting. We are grateful for His grace and faithfulness. We become someone who trusts in the Lord more and more.



WEEKLY DEVOTION

19 APRIL

Lukas 19-21

Ayat Renungan:
Lukas 21:33

“Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.”

20 APRIL

Lukas 22-24

Ayat Renungan:
Lukas 22:40

“Setelah tiba di tempat itu Ia berkata kepada mereka: “Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan.””

21 APRIL

Bilangan 1-3

Ayat Renungan:
1 Tesalonika 4:1

“Akhirnya, saudara-saudara, kami minta dan nasihatkan kamu dalam Tuhan Yesus: Kamu telah mendengar dari kami bagaimana kamu harus hidup supaya berkenan kepada Allah. Hal itu memang telah kamu turuti, tetapi baiklah kamu melakukannya lebih bersungguh-sungguh lagi.”

22 APRIL

Bilangan 4-6

Ayat Renungan:
Bilangan 4:24-26

“Inilah tugas kaum-kaum Gerson dalam hal pekerjaan jabatan dan pengangkatan barang itu: mereka harus mengangkat tenda-tenda Kemah Suci, dan Kemah Pertemuan tudungnya dan tudung dari kulit lumba-lumba yang ada di atasnya, tirai pintu Kemah Pertemuan, layar-layar pelataran dan tirai pintu gerbang pelataran yang ada sekeliling Kemah Suci dan mezbah, dengan talinya dan segala perkakas untuk pekerjaan jabatan mereka; dan mereka harus melakukan segala tugas yang perlu berkenaan dengan semuanya itu.”

23 APRIL

Bilangan 7-9

**Ayat Renungan:
Mazmur 94:14**

“Sebab Tuhan tidak akan membuang umat-Nya, dan milik-Nya sendiri tidak akan ditinggalkan-Nya”

24 APRIL

Bilangan 10-12

**Ayat Renungan:
Bilangan 11:1**

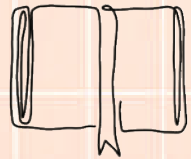
“Pada suatu kali bangsa itu bersungut-sungut di hadapan Tuhan tentang nasib buruk mereka, dan ketika Tuhan mendengarnya bangkitlah murka-Nya, kemudian menyalah api Tuhan di antara mereka dan merajalela di tepi tempat perkemahan.”

25 APRIL

Bilangan 13-15

**Ayat Renungan:
Bilangan 14:24**

“Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena lain jiwa yang ada padanya dan ia mengikut Aku dengan sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu, dan keturunannya akan memilikinya.”



*Your word is a lamp for
my feet,
a light on my path*

Psalu 119:105



SHARE YOUR STORIES!

Hi Church!

We would love to know how you are doing during this self-isolation period. If you have any stories to tell, free time to write, you are welcome to share those with us!

We will publish them in our weekly bulletin.

So, let's encourage one another through our experiences.

Remember,
sharing is caring! :)

MINISTRY LIST

VOCAL



Jessica Sutiono

MUSICIAN



Raynaldo Ali

MULTIMEDIA



Budi Sendjaja

LIGHTING



Budi Sendjaja

SOUND



Steven Santika

USHER



Elbert Pranoto

TRANSLATOR



Elbert Pranoto

CARING



Felix Hariyadi

DANCER



Priska Sunaryo

DRAMA



Jennifer Chandra

SUNDAY SCHOOL



Reinetta Tanujaya

HOSPITALITY



Tasmin Ifah

INTERCESSOR



Monica Haryanto

MISSION



Felix Chietra

MEDIA ART



Sonia Pranatha

COMMUNITY KITCHEN



Yolanda Tjong

PODCAST



Ravello Satria

YOUTH



Rio Susanto

"Each of you should use whatever gift you have received to serve others, as faithful stewards of God's grace in its various forms"

**We invite you to join our
online service every Sunday**

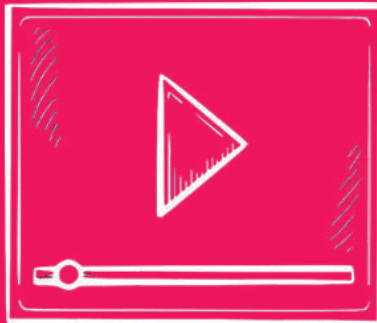
8.30 am

11.00 am

5.00 pm

You can go to the link below:

bicmelb.online.church



**Let's celebrate the Lord's Day
together!**